PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditor's Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 — ***Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2024 dan 2023***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SPARK MINDA
Powered by Passion

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 dan 2022
PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA

DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2023 and 2022
PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned*

Nama	:	Sunil Goel	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jalan Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Jl. Raya Tlk. Jambe, Sukaluyu, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Apt. The Mansion Jasmine Tower Aurora Lt.26 GH, Kemayoran Jakarta Pusat	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(0267) 8633190 ~ 98	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
2 Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.
3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1 *We have the responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements.*
2 *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards in Indonesia.*
3 *a. All information contained in the Consolidated Financial Statements are complete and correct.*
b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4 *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Mei 2024 / *May 22, 2024*

Direktur Utama / *President Director*

(Sunil Goel)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
TDP No. 10.08.1.29.02728
Jl. Permata Raya Lot CA-8, KIIC, Telukjambe Timur - Karawang, Jawa Barat, Indonesia
TEL: +62 - 267 8633195 ~ 96; FAX: +62 - 267- 8633193
Website: www.minda.co.in

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00961/2.1030/AU.1/04/1154-5/1/V/2024

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Automotive Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Minda Automotive Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Minda Automotive Indonesia and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at March 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at March 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 22 Mei 2024/*May 22, 2024*

00961

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and 2023
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3	44,889,973,362	40,829,690,532	*Cash and Cash Equivalents*
Jaminan Jangka Pendek	4	20,000,000,000	3,000,000,000	*Short-Term Guarantee*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	5, 24	6,298,857,276	5,694,747,599	*Related Party*
Pihak Ketiga	5	7,863,977,380	15,029,390,700	*Third Party*
Persediaan	6	18,329,258,311	27,659,722,469	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	3,903,001,807	2,622,068,690	*Advances and Prepayments*
Pajak Dibayar di Muka	8.a	579,127,825	571,402,600	*Prepaid Tax*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	9	3,444,173,762	3,194,401,310	*Other Receivables from Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**105,308,369,723**	**98,601,423,900**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	8.d	2,774,082,258	3,154,285,914	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - Neto	10	34,784,766,802	37,247,812,799	*Fixed Assets - Net*
Jaminan Jangka Panjang	11	480,905,079	517,925,079	*Long-Term Guarantee*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**38,039,754,139**	**40,920,023,792**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**143,348,123,862**	**139,521,447,692**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	12, 24	8,301,855,001	12,964,927,094	*Related Parties*
Pihak Ketiga	12	7,925,086,924	9,955,046,824	*Third Parties*
Beban Akrual	15	2,401,709,474	10,579,681,801	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	13	330,873,737	1,435,733,620	*Others Payable from Third Parties*
Uang Muka Pelanggan	14	--	128,473,121	*Advance from Customers*
Utang Pajak	8.b	2,798,509,633	2,550,997,913	*Taxes Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**21,758,034,770**	**37,614,860,373**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	8,524,474,258	8,803,175,464	*Post-Employment Benefits Liabities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**8,524,474,258**	**8,803,175,464**	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**30,282,509,028**	**46,418,035,837**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp916.000				*Share Capital - Rp916,000 Par Value*
per Saham; senilai dengan USD100 per Saham				*per Share; equivalent to USD100 per Share*
Modal Dasar Sebesar 120.000 Saham				*Authorized Capital of 120,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17	54,960,000,000	54,960,000,000	*Issued and Paid-up of*
Sebesar 60.000 Saham				*60,000 Shares*
Saldo Laba				*Retained Earning*
Ditentukan Penggunaannya	18	4,000,000,000	4,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		54,051,689,505	34,089,487,308	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat				*Total Equity Attributable*
Diatribusikan kepada Pemilik Modal Induk		113,011,689,505	93,049,487,308	*to Equity Holder of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		53,925,329	53,924,547	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**113,065,614,834**	**93,103,411,855**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**143,348,123,862**	**139,521,447,692**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Penjualan Bersih	19, 24	197,924,961,794	231,275,911,805	*Net Sales*
Beban Pokok Pendapatan	20, 24	(144,131,482,047)	(182,861,571,370)	*Cost of Goods Sold*
LABA KOTOR		**53,793,479,747**	**48,414,340,436**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	21	(30,065,608,660)	(30,194,642,388)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penjualan	22	(370,632,355)	(1,111,918,601)	*Selling Expenses*
Jumlah Beban Usaha		(30,436,241,015)	(31,306,560,989)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**23,357,238,732**	**17,107,779,446**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan Lainnya - Bersih	23	1,926,667,713	4,376,341,550	*Others Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**25,283,906,445**	**21,484,120,996**	***PROFIT BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Beban Pajak Kini	8.c	(4,785,773,740)	(4,767,426,520)	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	8.c	70,331,486	(28,233,778)	*Prior Year Adjustment*
Manfaat Pajak Tangguhan	8.c	(429,936,315)	(85,368,097)	*Deferred Tax*
Jumlah Pajak Penghasilan		(5,145,378,569)	(4,881,028,395)	*Total Income Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**20,138,527,876**	**16,603,092,601**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	16	(226,057,541)	(117,081,794)	*Remeasurements of Defined Benefit Pension Plan*
Efek Pajak Penghasilan Terkait	8.d	49,732,659	25,757,995	*Income Tax Effect*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(176,324,882)	(91,323,799)	***Other Comprehensive Income Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**19,962,202,994**	**16,511,768,802**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		20,138,803,296	16,600,999,486	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(275,409)	2,093,126	*Non Controlling Interest*
		20,138,527,887	**16,603,092,612**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		19,962,202,212	16,509,107,661	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		782	2,661,141	*Non-Controlling Interest*
		19,962,202,994	**16,511,768,802**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba/*Retained Earning*		Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)*			
Saldo Tanggal 31 Maret 2022		**54,960,000,000**	**4,000,000,000**	**24,175,579,636**	**51,263,406**	**83,186,843,042**	***Balance as of March 31, 2022***
Dividen Tunai	17	--	--	(6,595,200,000)	--	(6,595,200,000)	*Cash Dividend*
Laba Tahun Berjalan		--	--	16,600,999,486	2,093,126	16,603,092,612	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	(91,891,814)	568,014	(91,323,799)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo Tanggal 31 Maret 2023		**54,960,000,000**	**4,000,000,000**	**34,089,487,308**	**53,924,546**	**93,103,411,855**	***Balance as of March 31, 2023***
Laba Tahun Berjalan		--	--	20,138,803,296	(275,409)	20,138,527,887	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	(176,601,099)	276,191	(176,324,908)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo Tanggal 31 Maret 2024		**54,960,000,000**	**4,000,000,000**	**54,051,689,505**	**53,925,328**	**113,065,614,834**	***Balance as of March 31, 2024***

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti.

**) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MINDA AUTOMOTIVE INDONESIA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
March 31, 2024 and 2023
(Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		203,778,664,491	230,464,758,894	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(160,795,037,323)	(196,941,334,005)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(17,301,692,209)	(9,608,322,568)	*Payments to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,715,442,254)	(4,159,998,466)	*Income Tax Paid*
Pembayaran Denda Pajak	8.c	(27,149,148)	(129,304,615)	*Payments of Tax Penalty*
Pembayaran terkait Keberatan Pajak Penghasilan	8.e	--	(286,339,832)	*Payment related to Income Tax Objection*
Penerimaan Pengembalian Pajak	8.e	115,571,675	--	*Receipt from Tax Restitution*
Penerimaan Penghasilan Bunga - Neto		1,761,959,123	472,668,134	*Receipt Interest Income - Net*
Arus Kas Bersih				***Net Cash Flows***
Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**22,816,874,355**	**19,812,127,543**	***Provided from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan Jaminan Jangka Pendek	4	(17,000,000,000)	--	*Short-Term Guarantee Placements*
Perolehan Aset Tetap		(1,763,903,371)	(3,918,562,056)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset dalam Penyelesaian		--	(57,055,600)	*Acquisition of Asset in Progress*
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		7,311,847	164,431,156	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih				***Net Cash Flows***
Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(18,756,591,524)**	**(3,811,186,500)**	***Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran Dividen Tunai	17	--	(6,595,200,000)	*Payment for Cash Dividend*
Arus Kas Bersih				***Net Cash Flows***
Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**--**	**(6,595,200,000)**	***Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS				***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
DAN SETARA KAS BERSIH		**4,060,282,831**	**9,405,741,043**	***AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS -				***CASH AND CASH EQUIVALENTS -***
PADA AWAL TAHUN		40,829,690,532	31,423,949,489	***AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS -				***CASH AND CASH EQUIVALENTS -***
PADA AKHIR TAHUN		**44,889,973,362**	**40,829,690,532**	***AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Automotive Indonesia ("Perusahaan") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang- Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 dan No. 11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.49/1/PPM/I/2012 tanggal 9 Januari 2012. Grup telah mendapat persetujuan Penanaman Modal Asing sebagaimana tercantum dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1893 /I/IP-PB/I/PMA/2013 tanggal 16 Desember 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 terkait dengan sinkronisasi *database* dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan *database* dalam sistem *Online Single Submission* (OSS). Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047213.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang industri termasuk komponen dan perlengkapan sepeda motor, yaitu lain *lock, wiring, harness,* dan instrumen panel;
2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan sebagai distributor utama, antara lain automotif dan *engineering parts,* yaitu *lock, wiring, harness,* instrumen panel, dan lain-lain;
3. Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu jasa konsultasi manajemen bisnis.

PT Minda Automotive Indonesia adalah entitas induk dan entitas induk terakhir adalah Minda Corporation Limited.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361.

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Automotive Indonesia ("the Company") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 and No. 11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.49I1/PPM/1/2012 dated January 9, 2012. The Company has got approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 1893/I/IP-PB/I/PMA/2013 dated December 16, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the lates by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 2 dated August 1, 2019 related to database synchronization in Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Administration System and database in Online Single Submission (OSS) system. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047213.AH.01.02 dated August 6, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

1. *Conducting business in industry including motorcycle component and equipment, i.e. lock, wiring, harness, and panel instrument;*
2. *Conducting business in trading sector as a major distributor, including automotive and engineering parts, i.e. lock, wiring, harness, panel instrument, and others;*
3. *Conducting business in service sector, i.e. business management consulting services.*

PT Minda Automotive Indonesia is the parent entity and ultimate parent entity is Minda Corporation Limited.

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-8, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No 08 tanggal 8 April 2021, tentang pergantian direksi. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0272420 tanggal 28 April 2021, Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No 08 dated April 8, 2021, regarding the change of directors. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0272420 dated April 28, 2021, the Company's Commissioner and Director as of March 31, 2024 and 2023 as follows :

	2024 dan/ *and* 2023	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris	Ashim Vohra	*Commisioner*
Directors		***Directors***
Direktur Utama	Sunil Goel	*President Director*
Direktur	Sanjiv Kumar Jalan	*Director*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki masing-masing 71 dan 74 karyawan, (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and 2023 the Company has 71 and 74 employees, (unaudited), respectively.

1.c. Entitas Anak

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are collectively referred to as "Group".

PT Minda Automotive Trading

PT Minda Automotive Trading ("MAT") merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 dan No. 11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam persetujuan Surat Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.2602/I/PPM/1/2012 tanggal 30 Oktober 2012. Anggaran Dasar MAT dinyatakan dalam Akta Notaris Tri Wahyuwidayati, SH, M.Kn., No.1 tanggal 3 Januari 2013, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 April 2013.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dari Akta Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Oktober 2019 terkait dengan perubahan Direksi Utama dan Komisaris Utama. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0349592 tanggal 23 Oktober 2019.

PT Minda Automotive Trading

PT Minda Automotive Trading ("MAT") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 and No. 11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.2602/I/PPM/1/2012 dated October 30, 2012. MAT's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., No.1 dated January 03, 2013, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-19578.AH.01.01.TH.2013 dated April 15, 2013.

The Article of Association has been amended from time to time, the lates by Notarial Deed of Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn. No. 4 dated October 14, 2019 related to change of Prisendent Director and President Commissioner. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0349592 dated October 23, 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar MAT, maksud dan tujuan MAT adalah beroperasi dalam Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan dapat melakukan kegiatan berikut:

In accordance with Article 3 of MAT's Articles of Association, the purposes and objectives of MAT are to operate in Trade. In order to achieve the purposes may carry out the following activities:

Melakukan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.

To do export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, porsi kepemilikan Perusahaan di MAT adalah 99%, 1% lainnya dimiliki oleh Sanjiv Kumar Jalan.

As March 31, 2024 and 2023, the Company's portion of ownership in MAT is 99%, the other 1% is owned by Sanjiv Kumar Jalan.

Berikut ini adalah rincian total aset dan penjualan MAT:

The following is the details of total assets and sales of MAT:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Pendapatan Aset/ *Assets Income*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	
					2024	2023
PT Minda Automotive Trading	Indonesia	99%	2013	Jumlah Aset/ *Total Assets*	9,136,248,067	11,716,544,690
				Jumlah Penjualan/ *Total Sales*	13,936,769,110	16,950,304,583

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of financial statement is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Company's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company, each of which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, a separate of parts that attributable to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Company loses control, the Company:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
f. Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Srikat	15,853	15,062	*1 United States Dollar*

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing the consolidated financial statements, the Group records in Rupiah, its functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The exchange rates which were used as of March 31, 2024 and 2023:

Exchange gain or losses arising from foreign currency translations are recognized in the current year's statements of profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting company:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognition of a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, the Group it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kondisi ini terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Aset Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas

(i) The amount of the loss allowance; and
(ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
Financial Assets
The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation

untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan nstr kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrument keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit

didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain tetapi, tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL. Pada tahun 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang muka pelanggan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2024 dan 2023, the Group has financial liabilities in the form of account payables, other payables, accrued expenses and advance from customers balance measured at the amortized cost.

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost; the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

In measuring the fair value of assets or liabilities, the Group uses observable market data whenever possible. If the fair value of an asset or liability cannot be directly observed.

The Group uses valuation techniques that are appropriate to their circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the uses of unobservable inputs.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) dan terdiri dari semua biaya dan pembelian, biaya konversi dan biaya *overhead* yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out (FIFO) method and comprises all cost and purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Pabrik dan Mesin	8	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	8	*Office Equipments*
Komputer	4	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	8	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	4	*Dies and Tools*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are changed to the profit or loss during the financial period in which they are incured.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;

2.m. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that *the deferred tax liability arises from:*
a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Grup:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.o. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2.p. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan asset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Ketidakpastian Perpajakan
Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Uncertainty of Tax Exposure
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

The Estimated of Useful Lives
The Group reviews on useful lives of Property and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 16).

Post-employment Benefit
The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 16).

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	2,168,911	--	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,289,859	12,375,087	*United States Dollar*
Jumlah Kas	**11,458,770**	**12,375,087**	***Total Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,663,910,620	15,795,105,566	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,199,831,985	5,017,061,878	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	182,529,649	281,675,763	*PT Bank SBI Indonesia*
Sub Jumlah	**11,046,272,254**	**21,093,843,207**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank UOB Indonesia Tbk	872,336,803	970,493,802	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,959,905,536	552,978,436	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**2,832,242,339**	**1,523,472,238**	***Sub Total***
Jumlah Bank	**13,878,514,592**	**22,617,315,445**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka/			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank SBI Indonesia	31,000,000,000	17,000,000,000	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,200,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	**31,000,000,000**	**18,200,000,000**	***Total Time Deposits***
Jumlah	**44,889,973,362**	**40,829,690,532**	***Total***
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)	5.25% - 5.50%	2.25% - 4.75%	*Time Deposits Interest Rate per Annum (%)*
Jatuh Tempo	1-3 Bulan/*Months*	1-3 Bulan/Months	*Maturity Period*

4. Jaminan Jangka Pendek / *4. Short-Term Guarantee*

Jaminan jangka pendek Grup dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 6 bulan di PT Bank SBI Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp3.000.000.000, dengan tingkat bunga 5,25 – 5,50% per tahun.

The Group's short-term guarantee in the form of deposits with a term of 6 months at PT Bank SBI Indonesia in 2024 and 2023 amounting Rp20,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively, with an interest rate of 5.25 – 5.50% per year.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 24)			***Related Party (Note 24)***
Dolar Amerika Serikat	6,298,857,276	5,694,747,599	*United States Dollar*
Sub Jumlah	**6,298,857,276**	**5,694,747,599**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	7,865,673,277	12,082,721,336	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	--	2,971,609,006	*United States Dollar*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,695,897)	(24,939,642)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah	**7,863,977,380**	**15,029,390,700**	***Sub Total***
Jumlah - Bersih	**14,162,834,656**	**20,724,138,299**	***Total - Net***

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	13,420,623,892	20,358,727,454	*Not Yet Due*
1-30 Hari	296,293,602	384,758,093	*1-30 Days*
31-60 Hari	346,110,558	127,830	*31-60 Days*
61-90 Hari	18,242,047	5,464,564	*61-90 Days*
Lebih dari 90 Hari	83,260,454	--	*More than 90 Days*
Jumlah	**14,164,530,553**	**20,749,077,941**	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,695,897)	(24,939,642)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**14,162,834,655**	**20,724,138,299**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	24,939,642	18,610,441	*Trade Receivables*
Penambahan di Tahun Berjalan	--	6,329,201	*Additional in Current Year*
Pemulihan di Tahun Berjalan	(23,243,745)	--	*Recovery in Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**1,695,897**	**24,939,642**	***Ending Balance of The Year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on trade receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2024	2023	
Bahan Baku dan Komponen	11,272,470,113	17,243,887,947	*Raw Materials and Components*
Barang Jadi	3,466,553,252	4,378,045,339	*Finished Goods*
Material dalam Perjalanan	3,590,234,946	6,037,789,183	*Material in Transit*
Jumlah	**18,329,258,311**	**27,659,722,469**	***Total***

Persediaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar USD1,300,000 untuk periode 17 Januari 2024 hingga 17 Januari 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventory were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against all risks and earthquake for USD1.300.000 for period January 17, 2024 to January 17, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advances and Prepayment*

	2024	2023	
Uang Muka kepada Pemasok	3,030,526,111	1,957,652,652	*Advance to Suppliers*
Biaya Dibayar di Muka	776,830,011	547,348,962	*Prepayments*
Uang Muka kepada Karyawan	95,645,685	117,067,076	*Advance to Employee*
Jumlah	**3,903,001,807**	**2,622,068,690**	***Total***

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	--	116,135,600	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax*
Pasal 28 A Tahun 2024	271,096,825	--	*Article 28A Year 2024*
Pasal 28 A Tahun 2023	308,031,000	308,031,000	*Article 28A Year 2023*
Pasal 28 A Tahun 2022	--	147,236,000	*Article 28A Year 2022*
Jumlah	**579,127,825**	**571,402,600**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	634,164,145	384,595,738	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 29	1,473,215,569	1,818,966,374	*Article 29*
Pasal 26	320,844,896	224,360,742	*Article 26*
Pasal 21	306,582,960	96,927,098	*Article 21*
Pasal 23	20,380,750	23,016,973	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1,603,250	--	*Article 4 (2)*
Sub Jumlah	**2,756,791,570**	**2,547,866,925**	***Sub Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	32,289,593	--	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	8,137,210	1,274,340	*Article 21*
Pasal 23	1,291,259	1,856,648	*Article 23*
Sub Jumlah	**41,718,062**	**3,130,988**	***Sub Total***
Jumlah	**2,798,509,633**	**2,550,997,913**	***Total***

c. Manfaat Pajak / *c. Tax Benefits*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	4,785,773,740	4,705,605,520	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Tahun Lalu	(101,995,811)	--	*Prior Year Tax Adjustment*
Pajak Tangguhan	440,568,899	102,592,665	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	**5,124,346,828**	**4,808,198,185**	***Sub Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Kini	--	61,821,000	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Tahun Lalu	31,664,325	28,233,778	*Prior Year Tax Adjustment*
Pajak Tangguhan	(10,632,584)	(17,224,568)	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	**21,031,741**	**72,830,210**	***Sub Total***
Total	**5,145,378,569**	**4,881,028,395**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi)/ laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable (loss)/ fiscal income is as follows:

	2024	2023	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak	25,283,906,445	21,484,120,996	*Consolidated Profit Before Tax*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	6,509,151	(282,142,869)	*Less: Profit (Loss) Before Income Tax of the Subsidiary*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	25,290,415,596	21,201,978,127	*Profit before Tax of the Company*
Penghasilan Kena Pajak Final			***Final Taxable Income***
Penghasilan dari Bank Bunga	(1,707,807,357)	(394,016,250)	*Income from Current Bank Accounts Interest*
Perbedaan Waktu			***Timing Differences***
Imbalan Kerja	(553,088,673)	953,593,989	*Employee Benefits*
Penambahan Penyusutan pada Revaluasi	(1,426,253,485)	(1,426,253,485)	*Additional Depreciation on Revaluation*
Beban Piutang Tak Tertagih	(23,243,745)	6,329,201	*Bad Debts Expense*
Jumlah	**(2,002,585,903)**	**(466,330,295)**	***Total***
Perbedaan Permanen			***Permanent Differences***
Kesejahteraan Karyawan	154,564,000	900,562,750	*Employee Welfare*
Beban Pajak	14,567,364	129,304,615	*Tax Expense*
Donasi	4,363,300	1,500,000	*Donation*
Biaya Rumah Tamu	--	16,117,052	*Guest House Expenses*
Jumlah	**173,494,664**	**1,047,484,417**	***Total***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	**21,753,517,000**	**21,389,115,999**	***Estimated Taxable Income For the Year***
Total Pajak Penghasilan Perusahaan	**4,785,773,740**	**4,705,605,520**	***Total Corporate Income Tax***
Pajak Dibayar Dimuka:			***Prepaid of Income Tax:***
Pasal 22	(1,401,565,799)	(2,273,562,882)	*Article 22*
Pasal 25	(1,910,992,372)	(613,076,264)	*Article 25*
Sub jumlah	**(3,312,558,171)**	**(2,886,639,146)**	***Sub total***
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**1,473,215,569**	**1,818,966,374**	***Underpayment Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax multiplied by the maximum tax rate and corporate income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	25,283,906,445	21,484,120,996	*Profit Before Tax per Consolidated Statesments of Profit or Loss*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	6,509,151	(282,142,869)	*Less: Profit (Loss) before Income Tax of the Subsidiary*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	25,290,415,596	21,201,978,127	*Profit before Tax of the Company*
Pajak Pengasilan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	5,563,891,431	4,664,435,188	*Income Tax calculated use prevailing tax rate*
Pengaruh Pajak atas Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Untuk Tujuan Pajak sebagai berikut:			*Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose is as follows:*
Penghasilan Kena Pajak Final	(375,717,619)	(86,683,575)	*Final Taxable Income*
Beda Tetap	38,168,826	230,446,572	*Permanent Differences*
Penyesuaian Pajak Tahun Lalu	(101,995,810)	--	*Prior Year Adjustment*
Jumlah	**5,124,346,828**	**4,808,198,185**	***Total***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Recognized in Statement of Profit/Loss***	**Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Entitas Induk/*Parent Entity*				
Liabilitas Imbalan Kerja/				
Employee Benefit Liability	1,889,127,747	(121,679,508)	57,522,659	1,824,970,898
Revaluasi Aset Tetap/				
Revaluation Fixed Asset	1,212,100,589	(313,775,767)	--	898,324,823
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/				
Allowance for Impairment Losses	5,486,721	(5,113,624)	--	373,097
Entitas Anak/*Subsidiary*				
Liabilitas Imbalan Kerja/				
Employee Benefit Liability	47,570,857	10,632,584	(7,790,000)	50,413,441
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/				
Total Deferred Tax Assets	**3,154,285,914**	**(429,936,315)**	**49,732,659**	**2,774,082,258**

	2023			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Diakui di Laporan Laba Rugi/ *Recognized in Statement of Profit/Loss***	**Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Entitas Induk/*Parent Entity*				
Liabilitas Imbalan Kerja/				
Employee Benefit Liability	1,637,558,159	209,790,678	41,778,910	1,889,127,747
Revaluasi Aset Tetap/				
Revaluation Fixed Asset	1,525,876,356	(313,775,767)	--	1,212,100,589
Provision Rejection	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/				
Allowance for Impairment Losses	4,094,297	1,392,424	--	5,486,721
Entitas Anak/*Subsidiary*				
Liabilitas Imbalan Kerja/				
Employee Benefit Liability	46,367,204	17,224,568	(16,020,915)	47,570,857
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/				
Total Deferred Tax Assets	**3,213,896,016**	**(85,368,097)**	**25,757,995**	**3,154,285,914**

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letter*

Selama periode 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak sebagai berikut:

(i) Pada 8 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/16/457/21, menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 - 2017 sebesar Rp8.488.251.476. Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar Pajak Penghasilan tersebut sebesar Rp2.472.257.245.

Perusahaan mengajukan keberatan dengan No. 102/FIN-MAI/IX/2021 atas jumlah pajak sebesar Rp8.488.251.476 dan hasil dari proses keberatan ini telah dibatalkan koreksi pajak sebesar

During 2023 period, the Company has received Tax Assesment Letters as follows:

(i) On June 8, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/16/457/21, stating that the Company had underpaid Income Tax for the 2016 - 2017 Tax Year amounting to Rp8,488,251,476. The Company has paid a portion of the underpaid Income Tax amounting to Rp2,472,257,245.

The Company filed an objection with No. 102/FIN-MAI/IX/2021 regarding the tax amount of Rp8,488,251,476, and as a result of this objection process, the tax correction was canceled by

Rp124.104.599, sehingga jumlah kurang bayar pajak hasil dari proses keberatan sebesar Rp8.364.146.877. Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan sampai laporan ini diterbitkan, proses pengajuan banding ini sedang menunggu hasil.

Rp124,104,599, resulting in a remaining tax underpayment of Rp8,364,146,877. The Company then filed an appeal with the Tax Court, and as of the date of this report, the appeal process is still awaiting a final decision.

(ii) Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat lebih bayar pajak senilai Rp161.085.000.

(ii) In 2022, the Company recorded an overpayment of taxes amounting to Rp161,085,000.

Pada Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:
1. No. 00018/206/20/457/22;
2. No. 00004/201/21/457/22;
3. No. 00555/207/20/457/22;
4. No. 00556/207/20/457/22;
5. No. 00557/207/20/457/22;
6. No. 00026/207/21/457/22;
7. No. 00027/207/21/457/22;
8. No. 00028/207/21/457/22;

yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kekurangan pembayaran Pajak untuk Tahun Pajak 2020 - 2021 sebesar Rp286.339.832.

In July 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) are as below:
1. *No. 00018/206/20/457/22;*
2. *No. 00004/201/21/457/22;*
3. *No. 00555/207/20/457/22;*
4. *No. 00556/207/20/457/22;*
5. *No. 00557/207/20/457/22;*
6. *No. 00026/207/21/457/22;*
7. *No. 00027/207/21/457/22;*
8. *No. 00028/207/21/457/22;*

stating that the Company had underpaid taxes for the Fiscal Years of 2020 – 2021 amounting to Rp286,339,832.

Perusahaan mengajukan keberatan kepada kantor pajak sebesar Rp167.526.916, dan hasil proses dari keberatan tersebut telah dibatalkan koreksi pajak sebesar Rp27.149.148, sehingga jumlah kurang bayar pajak yang ditetapkan sebagai hasil dari proses keberatan adalah sebesar Rp140.377.768.

The Company filed an objection with the tax office for Rp167,526,916, and as a result of this objection process, the tax correction was canceled by Rp27,149,148, resulting in a remaining tax underpayment of Rp140,377,768.

Atas dasar SKPKB Keberatan, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai laporan ini diterbitkan, proses pengajuan banding atas objek pajak penghasilan badan tersebut masih berlangsung.

Based on this SKPKB Objection, the Company filed an appeal with the Tax Court, and as of the date of this report, the appeal process for this corporate income tax matter is still ongoing.

(iii) Pada tahun 2022, Entitas Anak mencatat lebih bayar pajak sebesar Rp147.236.000. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/21/457/24 tanggal 7 Maret 2024, nilai lebih bayar yang tercatat yakni sebesar Rp115.571.675. Entitas Anak telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar nilai tersebut pada 21 Maret 2024.

(iii) In 2022, the Subsidiary recorded an overpayment of taxes amounting to Rp147,236,000. Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/21/457/24 dated March 7, 2024, the overpayment value recorded amounting to Rp151,571,675. The Subsidiary has received a refund of the overpayment of tax amounting to the value on March 21, 2024.

Pada 31 Maret 2023, Perusahaan mengakui Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan sebesar Rp1.818.966.374. Pada 31 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Kurang Bayar Pajak atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Tahun Pajak 2022 sebesar Rp1.716.970.563. Sehingga sisa kelebihan pengakuan Kurang Bayar Pajak sebesar Rp101.995.811 sudah dilakukan penyesuaian pada tahun berjalan.

On March 31, 2023, the Company acknowledged Underpayment of Company Income Tax amounting to IDR 1,818,966,374. On July 31, 2023, the Company has paid the Tax Underpayment on the Taxpayer's Annual Income Tax Return for the 2022 Fiscal Year amounting to IDR 1,716,970,563. So that the remaining excess recognition of Tax Underpayment of IDR 101,995,811 has been adjusted in the current year.

9. Piutang Lain – lain dari Pihak Ketiga / *9. Other Receivable from Third Parties*

	2024	2023	
Piutang Lain terkait Perpajakan (Catatan 8.e)	2,773,720,013	2,800,869,161	*Other Receivable related to Taxation (Note 8.e)*
Piutang Karyawan	571,925,334	361,921,409	*Employee Receivables*
Bunga Akrual	98,528,415	31,610,740	*Accrued Interest*
Jumlah	**3,444,173,762**	**3,194,401,310**	***Total***

Piutang lain terkait perpajakan merupakan jumlah yang dibayarkan Perusahaan dalam upaya pengajuan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan (Catatan 8.e).

Other receivables related to taxation represents the amount paid by the Company in effort to file an objection for underpayment of income tax (Note 8.e).

10. Aset Tetap – Neto / *10.Fixed Assets – Net*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	15,600,391,750	--	--	--	15,600,391,750	*Land*
Bangunan	26,948,721,817	254,183,500	--	--	27,202,905,317	*Building*
Pabrik dan Mesin	19,254,997,736	89,000,000	(55,070,950)	94,359,925	19,383,286,711	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	2,633,675,295	253,412,240	(369,313,668)	1,290,075	2,519,063,942	*Office Equipments*
Komputer	3,189,090,062	95,943,624	(735,777,964)	11,827,097	2,561,082,819	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	2,047,511,474	5,680,050	(548,920,840)	--	1,504,270,684	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	19,576,053,859	1,065,683,958	(256,507,500)	444,263,711	20,829,494,028	*Dies & Tools*
Kendaraan	1,503,080,045	--	--	--	1,503,080,045	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	1,180,587,707	--	--	(551,740,808)	628,846,899	*Assets In Progress*
	91,934,109,745	1,763,903,371	(1,965,590,922)	--	91,732,422,195	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13,873,574,772	1,353,894,658	--	--	15,227,469,430	*Building*
Pabrik dan Mesin	16,675,979,784	805,283,036	(49,665,945)	237,951,072	17,669,547,947	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	1,868,608,370	143,133,895	(369,313,668)	(982,916)	1,641,445,681	*Office Equipments*
Komputer	2,994,004,840	83,351,346	(702,162,000)	--	2,375,194,186	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	2,025,351,175	7,920,155	(548,628,618)	--	1,484,642,712	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	16,680,324,457	1,467,311,826	(256,507,500)	(236,968,156)	17,654,160,628	*Dies & Tools*
Kendaraan	568,453,548	326,741,262	--	--	895,194,810	*Vehicles*
	54,686,296,946	4,187,636,177	(1,926,277,730)	--	56,947,655,393	
Nilai Tercatat Neto	**37,247,812,799**				**34,784,766,802**	***Net Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	15,600,391,750	--	--	--	15,600,391,750	*Land*
Bangunan	26,875,821,817	72,900,000	--	--	26,948,721,817	*Building*
Pabrik dan Mesin	18,364,625,243	925,987,169	(37,143,883)	1,529,207	19,254,997,736	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	2,136,932,870	503,033,925	(6,291,500)	--	2,633,675,295	*Office Equipments*
Komputer	3,209,565,662	88,090,000	(108,565,600)	--	3,189,090,062	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	2,036,596,424	10,915,050	--	--	2,047,511,474	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	17,653,673,211	1,604,620,867	--	317,759,781	19,576,053,859	*Dies & Tools*
Kendaraan	1,200,065,000	713,015,045	(410,000,000)	--	1,503,080,045	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	1,442,821,095	57,055,600	--	(319,288,988)	1,180,587,707	*Assets In Progress*
	88,520,493,072	3,975,617,656	(562,000,983)	--	91,934,109,745	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	12,527,961,181	1,345,613,591	--	--	13,873,574,772	*Building*
Pabrik dan Mesin	15,590,894,025	1,122,229,642	(37,143,883)	--	16,675,979,784	*Plant and Machineries*
Peralatan Kantor	1,751,910,529	122,989,342	(6,291,501)	--	1,868,608,370	*Office Equipments*
Komputer	2,980,255,591	106,422,007	(92,672,758)	--	2,994,004,840	*Computers*
Perabotan dan Perlengkapan	2,016,628,027	8,723,148	--	--	2,025,351,175	*Furniture and Fixtures*
Cetakan dan Peralatan	15,014,150,392	1,666,174,065	--	--	16,680,324,457	*Dies & Tools*
Kendaraan	729,854,583	248,598,965	(410,000,000)	--	568,453,548	*Vehicles*
	50,611,654,328	4,620,750,760	(546,108,142)	--	54,686,296,946	
Nilai Tercatat Neto	**37,908,838,744**				**37,247,812,799**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	3,614,694,528	4,063,585,914	*Cost of Good Sold (Note 20)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	572,941,647	557,164,846	*General and Administrative Expenses (Note 21)*
Jumlah	**4,187,636,175**	**4,620,750,760**	***Total***

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2024	**2023**	
Harga Jual	7,311,847	164,431,156	*Selling Price*
Nilai Tercatat	39,313,191	15,892,841	*Carrying Value*
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	**(32,001,344)**	**148,538,315**	***Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset***

Tanah merupakan hak penggunaan (HGB) untuk jangka waktu maksimum 15 tahun dan dapat diperpanjang hingga 2027.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 15 years and could be extended until 2027.

Aset tetap (tidak termasuk kendaraan) diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk. terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar USD5,500,000 untuk periode 17 Januari 2024 hingga 17 Januari 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets (excluding vehicles) were insured with PT Lippo General Insurance Tbk. against all risks and earthquake for USD5.500.000 for period January 17, 2024 to January 17, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Jaminan Jangka Panjang / *11.Long-Term Guarantee*

Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp480.905.079 dan Rp517.925.079 pada tanggal 31 Maret 2024 and 2023.

Long-Term Guarantee represent security deposit amount Rp480,905,079 and Rp517,925,079 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

12. Utang Usaha / *12.Trade Payables*

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 24)			***Related Parties (Note 24)***
Dolar Amerika Serikat	8,301,855,001	12,964,927,094	*United States Dollar*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	4,601,908,956	4,946,059,238	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,323,177,968	5,008,987,586	*United States Dollar*
Sub Jumlah	7,925,086,924	9,955,046,824	*Sub total*
Jumlah	**16,226,941,925**	**22,919,973,918**	***Total***

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

Trade payables represents payable for purchasing of raw materials and finished goods.

13. Utang Lain – lain dari Pihak Ketiga / *13. Other Payables from Third Parties*

Utang Lain-lain merupakan utang untuk pelatihan, jasa alih daya, biaya pengangkutan, konsultasi manajemen dan biaya perjalanan kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp330.873.737 dan Rp1.435.733.620 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Others payable mainly represent payable for training, outsourcing services, freight charges, management consulting and traveling costs to third parties, amounted Rp330,873,737 and Rp1,435,733,620 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

14. Uang Muka Pelanggan / *14. Advance from Customers*

Uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan yaitu Alpha International atas penjualan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp128.473.121 per 31 Maret 2024 dan 2023.

Advance from customers represent sales advances received from customers Alpha International from sales amounted RpNil and Rp128,473,121, respectively, as of March 31, 2024 and 2023.

15. Beban Akrual / *15.Accrued Expenses*

	2024	2023	
Provisi *Rejection*	1,005,000,000	4,464,222,800	*Provision Rejection*
Kompensasi Karyawan	166,208,950	1,270,852,306	*Employee Compentation*
Pembelian Bahan Baku	224,276,207	224,276,207	*Purchase Raw Material*
Lain-lain	1,006,224,317	4,620,330,488	*Others*
Jumlah	**2,401,709,474**	**10,579,681,801**	***Total***

Beban akrual sebagian besar merupakan akrual atas klaim garansi yang diberikan Perusahaan kepada PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan kompensasi karyawan.

Accrued expenses mostly represent accruals for warranty claims provided by the Company to PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing and employee compensation.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *16. Post Employment Liabilities*

Grup melakukan penilaian atas liabilitas imbalan pascakerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku

The Group assesses its post-employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2024 and 2023 in accordance with Labor Law in Republic of Indonesia. The

di Republik Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 71 dan 74.

number of employees entitled for the benefits in 2024 and 2023 are 71 and 74, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dihitung oleh Aktuaris independen, Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefit liabilities as of Macrh 31, 2024 and 2023 was calculated by independent actuary, The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	6.87%	6.94%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	11.00%	8.50%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Kematian	TMI IV		*Mortality Rate*
Tingkat Disabilitas	10% x TMI IV		*Disability Rate*
Umur Pensiun	55		*Pension Age*
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%		*Resignation Rate*

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas Imbalan Kerja	**8,524,474,258**	**8,803,175,464**	***Employee Benefit Liabilities***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	8,803,175,464	7,654,206,189	*Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year*
Beban Jasa Kini	809,778,671	1,012,880,285	*Current Service Cost*
Beban Bunga	492,504,423	568,911,859	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	745,232	(281,580,034)	*Past Service Cost*
Dampak Metode Perhitungan	(1,562,135,837)	--	*Impact of Changes in Calculation Method*
Pembayaran Imbalan	(245,651,236)	(268,324,629)	*Benefit Paid*
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria pada Liabilitas	226,057,541	117,081,794	*Actuarial (Gain) Loss on Obligation*
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Tahun - Aktual	**8,524,474,258**	**8,803,175,464**	***Present Value of Obligation at End of Year - Actual***

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	809,778,671	1,012,880,285	*Current Service Cost*
Beban Bunga (Neto)	492,504,423	568,911,859	*Interest income (Net)*
Biaya Jasa Lalu	745,232	(281,580,034)	*Past Service Cost*
Dampak Metode Perhitungan	(1,562,135,837)	--	*Impact of Changes in Calculation Method*
Pembayaran Imbalan	(245,651,236)	--	*Benefit Paid*
Beban Imbalan Kerja	**(504,758,747)**	**1,300,212,110**	***Employee Benefit Expense***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	8,803,175,464	7,654,206,189	*Beginning Balance*
Jumlah Beban Dicatat di Laba Rugi	(504,758,747)	1,300,212,110	*Total Expense Recorded at Profit or Loss*
Jumlah Beban (Pendapatan) Dicatat di Penghasilan Komprehensif Lain	226,057,541	117,081,794	*Total Expense (Income) Recorded at Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan	--	(268,324,629)	*Benefit Paid*
Saldo Akhir	**8,524,474,258**	**8,803,175,464**	***Ending Balance***

Mutasi keuntungan aktuaria imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial gain post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	(1,614,159,491)	(1,731,241,285)	*Beginning Balance*
Penyesuaian Pengukuran Kembali	(552,933,264)	--	*Adjustment on Remeasurement*
Tahun Berjalan	226,057,541	117,081,794	*Current Year*
Saldo Akhir	**(1,941,035,214)**	**(1,614,159,491)**	***Ending Balance***

Analisa Sensitivitas / ***Sensitivity Analysis***

	2024	2023	
Analisa Sensitivitas			*Sensitivity Analysis*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			*Present Value of Defined Benefit Obligation End of Periode*
Tingkat Diskonto +1%	7,621,525,700	7,835,649,370	*Rate +1%*
Tingkat Diskonto -1%	9,058,783,351	9,452,302,925	*Rate -1%*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9,069,744,397	9,428,002,154	*Salary Increase +1%*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	7,599,080,574	7,841,636,098	*Salary Increase -1%*

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH, No.48 tanggal 5 Juli 2013, Notaris di Jakarta, saham PT Minda Asean Automotive dialihkan ke Almighty International Pte, Limited, oleh karena itu, Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sugito Tedjamulja, SH, No.48 dated July 5, 2013, Notary in Jakarta, the shares of PT Minda Asean Automotive transferred to Almighty International Pte, Limited, therefore, the Group's Shareholders as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/ *and* 2023		
Pemegang Saham/*Shareholders*	**Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Paid Up Capital***
Almighty International Pte. Ltd	59,988	99.98%	54,949,008,000
Mr. Sanjiv Kumar Jalan	12	0.02%	10,992,000
Total	**60,000**	**100.00%**	**54,960,000,000**

18. Saldo Laba / *18. Retained Earning*

	2024	2023	
Akumulasi dari Laba Ditahan			*Accumulated of Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	4,000,000,000	4,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	52,537,682,038	32,830,442,905	*Unappropriated*
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lainnya - bersih			*Other Comprehensive Income Accumulated - net after tax*
Keuntungan Aktuaria (Catatan 16)	1,514,007,467	1,259,044,403	*Actuarial Gain (Note 16)*
Jumlah	**58,051,689,505**	**38,089,487,308**	***Total***

Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan pemegang saham (jika ada).

Accumulated of retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan kerugian (keuntungan) aktuaria yang berasal dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial losses (gain) which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.

19. Penjualan Bersih / *19. Net Sales*

	2024	2023	
Lokal - Bersih	171,072,547,929	188,064,301,681	*Local - Net*
Ekspor	26,852,413,865	43,211,610,124	*Export*
Jumlah - Bersih	**197,924,961,794**	**231,275,911,805**	***Total - Net***

20. Harga Pokok Penjualan / *20. Cost Of Goods Sold*

	2024	2023	
Biaya Produksi			*Manufacturing Cost*
Bahan Baku Langsung			*Direct Material*
Saldo Awal Persediaan	23,281,677,129	25,986,874,990	*Beginning Inventory*
Pembelian	96,745,918,028	137,978,376,497	*Purchases*
Plating & Rework	5,529,425,369	6,009,224,575	*Plating & Rework*
Biaya Pengiriman	3,341,262,952	4,778,262,068	*Freight and Handling Charges*
Biaya Bea Masuk	2,054,717,652	3,297,274,233	*Custom Duty Expenses*
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 6)	(14,678,144,433)	(23,281,677,129)	*Ending Inventory (Note 6)*
	116,274,856,697	**154,768,335,234**	
Upah Langsung			*Direct Labor*
Upah	11,606,549,881	11,609,417,024	*Wages*
THR dan Bonus Operator	2,001,348,458	1,461,991,014	*THR and Bonus Operator*
Biaya Jamsostek Operator	1,162,629,429	1,270,017,928	*Jamsostek Expenses for Operator*
Transportasi Operator	605,366,476	600,871,820	*Transportation Operator*
Katering	500,857,725	558,541,125	*Catering*
Lembur	250,726,885	525,686,559	*Overtime*
Seragam	69,570,000	58,214,000	*Uniform*
	16,197,048,853	**16,084,739,470**	
Biaya Pabrik			*Factory Overhead*
Depresiasi (Catatan 10)	3,614,694,528	4,063,585,914	*Depreciation (Note 10)*
Gaji Staf Produksi	3,288,421,028	2,380,778,779	*Salary for Production Staffs*
Listrik, Bahan Bakar	1,790,312,437	2,175,725,124	*Electricity, Fuel & Power*
Biaya Bahan Habis Pakai	1,020,891,021	1,186,363,857	*Consumable Expenses*
Perbaikan dan Pemeliharaan untuk Produksi	967,334,399	1,529,100,372	*Repair and Maintenance for Production*
Biaya Pengujian	25,478,497	176,515,247	*Testing Chargers*
	10,748,084,410	**11,512,494,293**	
Jumlah Biaya Produksi	143,219,989,960	182,365,568,997	*Total Manufacturing Cost*
Saldo Awal Persediaan Barang Jadi	4,378,045,339	4,874,047,712	*Beginning Finished Goods Inventory*
Saldo Akhir Persediaan Barang Jadi (Catatan 6)	(3,466,553,252)	(4,378,045,339)	*Ending Finished Goods Inventory (Note 6)*
Jumlah	**144,131,482,047**	**182,861,571,370**	***Total***

21. Beban Umum dan Administrasi / *21. General and Administrative Expenses*

	2024	2023	
Kompensasi Karyawan	10,861,157,658	9,608,322,568	*Employee Compensation*
Royalti (Catatan 24 dan 25)	8,024,427,840	8,096,360,043	*Royalty (Notes 24 and 25)*
Jasa Profesional	3,119,425,490	3,536,283,504	*Professional Fees*
Transportasi, Perjalanan dan Ekpedisi	3,132,707,995	2,964,936,898	*Transportation, Travelling and Forwarding*
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	(504,758,747)	1,300,212,110	*Post-Employment Benefits (Note 16)*
Pemeliharaan & *Running* Kantor	948,935,649	940,141,210	*Office Running & Maintenance*
Keamanan	844,639,263	745,683,403	*Security*
Asuransi	805,885,545	736,555,007	*Insurance*
Rekreasi dan Upacara	701,001,979	682,615,464	*Recreation and Ceremonial*
Depresiasi (Catatan 10)	572,941,647	557,164,846	*Depreciation (Note 10)*
Biaya Layanan Rumah	244,800,000	244,814,960	*Estate Service Fee*
Book Periodical , Pengiriman & Alat tulis	190,631,515	219,266,060	*Book Periodical, Post and Stationery*
Telepon dan Air	127,668,020	129,703,830	*Telephone and Water*
Legal & *Formalities*	337,473,000	82,475,600	*Legal & Formalities*
Beban atas Diskon Penjualan	--	--	*Sales Discount Expense*
Beban Lainnya			*Others Expense*
(di bawah Rp100.000.000)	658,671,806	350,106,885	*(each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**30,065,608,660**	**30,194,642,388**	***Total***

22. Beban Penjualan / *22. Selling Expenses*

	2024	2023	
Hiburan	370,333,399	334,618,664	*Entertainment*
Klaim Jaminan	298,956	618,607,054	*Warranty Claim*
Promosi	--	158,692,883	*Promotion*
Jumlah	**370,632,355**	**1,111,918,601**	***Total***

23. Pendapatan Lainnya - Neto / *23. Other Income –Net*

	2024	2023	
Pendapatan Lain-lain:			***Other Income:***
Penjualan *Scrap*	--	4,073,663,041	*Sales of Scrap*
Pendapatan Bunga	1,761,959,123	472,668,134	*Interest Income*
Keuntungan (Kerugian) atas Penjualan Aset	(32,001,344)	148,538,315	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset*
Kentungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	146,207,726	(214,486,481)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Lainnya	144,558,471	--	*Others*
Sub Jumlah	**2,020,723,976**	**4,480,383,010**	***Sub Total***
Beban Lain-lain:			***Other Expenses:***
Biaya Bank	(94,056,264)	(104,041,460)	*Bank Charges*
Lainnya	--	--	*Others*
Sub Jumlah	**(94,056,264)**	**(104,041,460)**	***Sub Total***
Jumlah	**1,926,667,713**	**4,376,341,550**	***Total***

24. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak Berelasi / *24. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties*

a. Sifat Transaksi dan Hubungan / *a. Nature of Transaction and Relationship*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Minda Corporation Ltd.	Entitas Induk Utama / *Ultimate Parent Entity*	Pembelian Komponen Impor, Penjualan Ekspor, Royalti, Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Lain-lain / *Purchases Component Import, Sales Export, Royalty, Trade Receivable, Trade Payable, Other Expense*
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian Komponen Impor, Penjualan Ekspor, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan Lain-lain / *Purchases Component Import, Sales Export, Trade Receivable, Trade Payable, Other Income*
Minda Corporation Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Penjualan, Piutang Usaha / *Sales, Trade Receivable*
Minda Vast Access System Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian Komponen Impor, Utang Usaha / *Purchases Component Import, Trade Payable*
Minda Instruments Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian, Utang Usaha / *Puchase, Trade Payable*
Minda Corporation Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian Komponen Impor, Utang Usaha / *Purchases Component Import, Trade Payable*
Minda Corporation Ltd. (Services)	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Jasa Konsultasi Manajemen / *Management Consulting Services*
Minda Silca Engineering Pvt. Ltd.	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama / *Entity Under Common Control*	Pembelian Komponen Impor / *Purchases Component Import*

b. Kompensasi Manajemen Utama / *b. Key Management Compensation*

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk layanan karyawan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2024 and 2023 masing-masing adalah Rp3.144.863.579 dan Rp5.337.000.000.

Compensation paid to key management for employee services for the years ended March 31, 2024, and 2023 amounting Rp3,144,863,579 and Rp5,337,000,000, respectively.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *c. Transaction with Related Parties*

	2024	2023	
Piutang Usaha			***Trade Receivable***
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	6,206,594,876	5,609,595,335	*Minda Vietnam Automotive Co Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	92,262,400	66,272,800	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	--	18,879,464	*Minda Corporation Ltd.*
Jumlah	**6,298,857,276**	**5,694,747,599**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**4.39%**	**4.08%**	***Percentage to Total Assets***

	2024	2023	
Utang Usaha			***Trade Payables***
Minda Corporation Ltd.	6,195,317,080	10,246,994,766	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Instruments Ltd.	416,768,395	1,767,820,011	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	549,701,348	942,880,146	*PT Minda Automotive Trading*
Minda Vast Access System Ltd.	--	128,633,246	*Minda Vietnam Automotive Co Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	1,140,068,178	(121,401,076)	
Jumlah	**8,301,855,001**	**12,964,927,093**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**27.41%**	**27.93%**	***Percentage to Total Liabilities***

	2024	2023	
Penjualan			***Sales***
Minda Vietnam Automotive Co Ltd.	21,406,705,135	25,728,117,420	*Minda Vietnam Automotive Co Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	177,446,070	147,930,446	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	--	109,044,805	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	--	5,279,884	*Minda Corporation Ltd.*
Jumlah	**21,584,151,205**	**25,990,372,555**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	**10.91%**	**11.24%**	***Percentage to Total Sales***

	2024	2023	
Pembelian			***Purchase***
Minda Corporation Ltd.	28,391,347,715	53,350,723,873	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Vast Access System Ltd.	1,865,428,017	6,019,272,771	*Minda Vast Access System Ltd.*
Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.	7,264,191,843	10,408,455,300	*Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.*
Minda Instruments Ltd.	3,029,206,699	3,105,564,456	*Minda Instruments Ltd.*
Minda Silca Engineering Pvt. Ltd.	346,047,131	--	*Minda Silca Engineering Pvt. Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	184,560,626	741,740,062	*Minda Corporation Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	2,025,738	10,880,002	*Minda Corporation Ltd. Pune*
Jumlah	**41,082,807,769**	**73,636,636,463**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah			***Percentage to Total***
Harga Pokok Penjualan	**28.50%**	**40.27%**	***Cost of Good Sold***

	2024	2023	
Royalti			***Royalty***
Minda Corporation Ltd.	**8,024,427,840**	**8,096,360,043**	*Minda Corporation Ltd.*
Persentase terhadap Jumlah			***Percentage to Total***
Beban Umum dan Administrasi	**26.69%**	**26.81%**	***General and Administrative Expenses***

	2024	2023	
Biaya Konsultasi Manajemen			***Management Consultancy Fee***
Minda Corporation Ltd. (Services)	**2,079,458,888**	**1,471,480,608**	*Minda Corporation Ltd. (Services)*
Persentase terhadap Jumlah			***Percentage to Total***
Beban Umum dan Administrasi	**6.92%**	**4.87%**	***General and Administrative Expenses***

	2024	2023	
Beban Lain-lain			***Other Expense***
Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.	81,179,844	--	*Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.*
Minda Corporation Ltd.	--	35,546,320	*Minda Corporation Ltd.*
Jumlah	**81,179,844**	**35,546,320**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah			***Percentage to Total***
Pendapatan Lainnya - Bersih	**4.21%**	**0.81%**	***Other Income - Net***

	2024	2023	
Pendapatan Lain-lain			***Other Income***
Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.	**111,407,508**	**--**	Minda Vietnam Automotive Co. Ltd.
Persentase terhadap Jumlah			***Percentage to Total***
Pendapatan Lainnya - Bersih	**5.78%**	**0.00%**	***Other Income - Net***

25. Perikatan dan Perjanjian / *25. Commitments and Agreements*

Perjanjian Royalti

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi teknis dengan Minda Corporation Limited (MCL). Menurut perjanjian ini, MCL setuju untuk mentransfer kepada Perusahaan penggunaan teknologi secara eksklusif, tidak dapat dipindahtangankan, dan tidak dapat dialihkan untuk memproduksi dan merakit produk-produk tertentu (sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian ini) untuk pembuatan peralatan asli, suku cadang peralatan asli dan untuk menjual produk-produk itu di Indonesia dan Negara-negara Asia lainnya.

Oleh karena itu, Perusahaan akan membayar royalti kepada MCL dengan dasar sebagai berikut royalti 7,5% dari nilai penjualan produk-produk tersebut (tidak termasuk PPN) yang berlaku sejak 1 Januari 2013. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 31 Desember 2014 tentang dasar tarif dari 7,5% menjadi 5% yang berlaku efektif pada 1 Januari 2015 (Catatan 21 dan 24).

Royalty Ageement

On December 28, 2012 the Group engage into technical license agreement with Minda Corporation Limited (MCL). According to this agreement, MCL agree to transfer to the Company the use of technology on exclusive, non transferable and non-assignable basis in order to manufacture and assemble the certain products (as describe in this agreement) for original equipment manufacturing, original equipment spares and to sell those products in Indonesia and another Asian Countries.

Accordingly the Company shall pay royalty to MCL on the following basis a royalty of 7.5% of sales value of those products (excluding VAT) effective from January 1, 2013. This agreement was amended on December 31, 2014 regarding rate basis from 7.5% to became 5% which is effectively applied on January 1, 2015 (Note 21 and 24).

26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan / *26. Financial Instruments, Financial Risk Management*

Grup menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar / *(i) Market Risk*

a. Risiko Mata Uang / *a. Currency Risk*

Grup memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah ini adalah detail akun yang berdenominasi USD, sebagai berikut:

The Group has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both US Dollar and Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD, as follows:

	2024 Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	2023 Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	2,841,532,198	1,535,847,325	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	6,298,857,276	5,694,747,599	*Related Party*
Pihak Ketiga	--	2,971,609,006	*Third Party*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payable*
Pihak Berelasi	8,301,855,001	12,964,927,094	*Related Party*
Pihak Ketiga	3,323,177,968	5,008,987,586	*Third Party*

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak.

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2024 and 2023, with other variables held constant, of the Group after tax.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan dalam Poin/ *Change in Basis Point*	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ *Effect on Profit after Tax*	
		2024	2023
		Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat/ ***United States Dollar***	+ 100 bp	(3,918,254)	(12,899,533)

b. Risiko Suku Bunga
Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

b. Interest Rate Risk
The Group does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

	2024				
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Tanpa Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Lancar/ *Current*	Tidak Lancar/ *Non Current*			
Liabilitas					***Liability***
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	--	--	8,301,855,001	8,301,855,001	*Related Party*
Pihak Ketiga	--	--	7,925,086,924	7,925,086,924	*Third Party*
Beban Akrual	--	--	2,401,709,474	2,401,709,474	*Accrued Expense*
Utang Lain-lain	--	--	330,873,737	330,873,737	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	**18,959,525,136**	**18,959,525,136**	***Total Financial Liability***

	2023				
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Tanpa Dikenakan Bunga/ *Non Interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Lancar/ *Current*	Tidak Lancar/ *Non Current*			
Liabilitas					***Liability***
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	--	--	12,964,927,094	12,964,927,094	*Related Party*
Pihak Ketiga	--	--	9,955,046,824	9,955,046,824	*Third Party*
Beban Akrual	--	--	10,579,681,801	10,579,681,801	*Accrued Expense*
Utang Lain-lain	--	--	1,435,733,620	1,435,733,620	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	**34,935,389,339**	**34,935,389,339**	***Total Financial Liability***

(ii) Risiko Likuiditas
Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, serta menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin harus membayar.

(ii) Liquidity Risk
The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2024 and 2023 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024		
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 Tahun/ *> 1 Year*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	8,301,855,001	**--**	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7,925,086,924	**--**	*Third Parties*
Beban Akrual	2,401,709,474	--	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	330,873,737	**--**	*Others Payable from Third Parties*
Jumlah	**18,959,525,136**	**--**	***Total***

	2023		
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	**> 1 Tahun/ > 1 Year**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	12,964,927,094	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga	9,955,046,824	--	*Third Parties*
Beban Akrual	10,579,681,801	--	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain dari Pihak Ketiga	1,435,733,620	--	*Others Payable from Third Parties*
Jumlah	**34,935,389,339**	**--**	***Total***

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang.

Instrumen keuangan Grup yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar aset keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables.

Financial instruments of the Group which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

The fair values of financial assets, together with the carrying amounts, are as follow:

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	44,889,973,362	44,889,973,362	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	20,000,000,000	3,000,000,000	*Short Term Invesment*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	6,298,857,276	6,298,857,276	*Related Party*
Pihak Ketiga	7,863,977,380	7,863,977,380	*Third Party*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	3,444,173,762	3,444,173,762	*Other Receivables from Third Parties*
Jaminan Jangka Panjang	480,905,079	480,905,079	*Long-Term Guarantee*
Jumlah	**82,977,886,860**	**65,977,886,860**	***Total***

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	40,829,690,532	40,829,690,532	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	3,000,000,000	3,000,000,000	*Short Term Invesment*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	5,694,747,599	5,694,747,599	*Related Parties*
Pihak Ketiga	15,029,390,700	15,029,390,700	*Third Parties*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	3,194,401,310	3,194,401,310	*Other Receivables from Third Parties*
Jaminan Jangka Panjang	517,925,079	517,925,079	*Long-Term Guarantee*
Jumlah	**68,266,155,220**	**68,266,155,220**	***Total***

27. Manajemen Modal / *27. Capital Management*

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada

The Grup purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are

pemegang saham dengan memberi harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan Grup lain dalam industri ini, Grup memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Hingga 31 Maret 2024, strategi Grup belum berubah, yaitu, mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 0.26x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

commensurate with the level of risk.

The Grup set a number of capitals in proportion to the risk. The manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Grup monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). Until March 31, 2023, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 0,26x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2024 and 2024 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas Jangka Pendek	21,758,034,770	37,614,860,373	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	8,524,474,258	8,803,175,464	*Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	30,282,509,028	46,418,035,837	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	113,065,614,834	93,103,411,855	*Total Equity*
Rasio Utang pada Modal	**0.26x**	**0.49x**	***Debt to Equity Ratio***

28. Standar dan Amandemen Standar yang Efektif Setelah Periode Berakhir

28. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 104: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 104: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information;and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 104: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 104: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbery of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024, this change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *29. Events After Reporting Period*

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., tentang perubahan Direksi dan Komisaris, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0135801 tanggal 3 April 2024, para pemegang saham telah sepakat dan menyetujui pengunduran diri Om Prakash Pansari dari jabatan sebagai Direktur Entitas Anak dan digantikan oleh Bayu Hendrata.

Based on Deed No. 11 dated March 27, 2024 made before Notary Michael Suryono Halim, S.H., M.Kn., regarding changes in Director and Commissioner, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.09-0135801 dated April 3, 2024, the shareholders have agreed and approved the resignation of Om Prakash Pansari from his position as the Subsidiary's Director and replaced by Bayu Hendrata.

Entitas Anak mencatat lebih bayar pajak sebesar Rp308.031.000. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00047/406/22/457/24 tanggal 25 April 2024, nilai lebih bayar yang tercatat yakni Rp306.317.777. Entitas Anak telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar nilai tersebut pada 15 Mei 2024.

The Subsidiary recorded an overpayment of taxes amounting to Rp308,031,000. Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00047/406/22/457/24 dated April 25, 2024, the overpayment value recorded amounting to Rp306,317,777. The Subsidiary has received a refund of the overpayment of tax amounting to the value on May 15, 2024.

30. Tanggung Jawab atas Laporan keuangan Konsolidasian / *30. Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 22 Mei 2024.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 22, 2024.